

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di masa pandemi”. Pada pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (LC) pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di masa pandemi dilaksanakan dengan mengkombinasi antara pembelajaran *daring* dan *luring*. Pada saat *daring* proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media whatsapp dan ketika *luring* siswa berusaha menerapkan materi pada kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang telah berlangsung menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* ternyata sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara tatap muka dan juga dimasa pandemi ini sehingga guru lebih leluasa dan maksimal dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran ini sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran *daring* dan *luring* di masa pandemi ini karena siswa dapat membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Dampak penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (LC) pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di masa pandemi sangat efektif diterapkan dalam mata pelajaran PAI di SMP NU Putri Nawa Kartika, hal ini dikarenakan dengan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, materi tersampaikan secara menyeluruh kepada siswa dan pembelajaran menjadi lebih maksimal. Di antara keaktifan tersebut adalah peserta didik lebih banyak bertanya tentang pengetahuan awal mereka dengan pengetahuan yang baru dan komunikatif karena proses pembelajaran terfokus pada setiap siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

terlihat ketika mereka bertanya, mengkritik, hingga bertukar pendapat dengan teman yang lainnya mengenai materi yang telah ada. Adapun hasil dari penggunaan model *Learning Cycle (LC)* adalah siswa semakin aktif di dalam pembelajaran ataupun di luar pelajaran. Terbukti dengan sikap yang dilakukan siswa kepada siswa lainnya sesuai dengan materi yang telah ada di buku.

3. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle (LC)* mempunyai beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung di antaranya sarana prasarana yang telah memadai yang dimiliki siswa, karena sebagian siswa sudah mempunyai Handphone atau laptop. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama ketika menghubungkan materi pelajaran dengan keadaan nyata dilingkungan siswa. Guru lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa tidak merasa jenuh atau bosan.
 - b. Faktor Penghambat di antaranya proses pembelajaran yang dilakukan memerlukan adanya praktik sehingga membutuhkan waktu yang lebih panjang. Perbedaan antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi pada siswa, sehingga guru harus lebih ekstra dalam pengawasan proses pembelajaran. Keadaan lingkungan peserta didik yang kebanyakan dilingkungan pondok pesantren menyebabkan adanya kesamaan hasil penalaran serta penerapan pembelajaran dalam kehidupan nyata.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Siswa tidak hanya memperhatikan prestasi akademik dalam upaya meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan model pembelajaran *Learning Cycle (LC)*, tetapi juga lebih memperhatikan fasilitas untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral agar siswa didorong untuk bersemangat

dalam meningkatkan prestasi belajarnya dan pada akhirnya membawa kebaikan bagi siswa.

2. Bagi Pendidik

- a. Mereka harus mampu membuat, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran sebagai pendidik. Ketiga tindakan ini sangat penting dan saling terkait. Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran semuanya bergantung pada fase sebelumnya; pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan dan evaluasi; dan evaluasi didasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi penting untuk mengidentifikasi langkah pembelajaran berikutnya, terutama jika masalah ditemukan, karena memungkinkan tindak lanjut yang cepat.
- b. Dalam hal pembelajaran, pendidik harus memilih model dan media yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, menjadikannya menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan siswa dapat berlatih di rumah.
- c. Model pembelajaran *Learning Cycle* (LC) telah terbukti dapat membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus selama masa pandemi.
- d. Pendidik diharapkan mampu membuat sendiri media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik, serta mencari dan menemukan metode baru yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran proses secara efektif.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya menerapkan di rumah apa yang telah diajarkan pendidik kepada anaknya di sekolah agar orang tua mengetahui tahap perkembangan anaknya..
- b. Sebaiknya orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-idenya dalam belajar walaupun dengan cara yang tidak langsung

- sehingga anak dapat mengembangkan perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan baik.
- c. Sebaiknya orang tua selalu mengarahkan apa yang telah dilakukan peserta didik sehingga dalam mempraktikkan materi PAI dapat berjalan dengan baik dengan arahan orang tua.
4. Bagi Peserta Didik
Untuk memperkuat pengembangan nilai-nilai agama dan moral siswa, siswa dituntut untuk memahami, mendengarkan, dan mengikuti arahan pengajar selama pembelajaran yang disampaikan oleh guru baik di kelas maupun saat praktik di luar kelas.
 5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian khususnya di lembaga SMP pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan model pembelajaran *Learning Cycle* (LC) yang bervariasi atau berbeda sesuai materi ajar untuk peserta didik di tingkatan SMP sederajat